

Pengaruh pemberian suspensi sari akar manis terhadap perkembangan janin pada mencit bunting = The effect of *Sucus liquiritiae* suspension in the development of Mice's fetuses

Galuh Ayu Silvia N., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20291035&lokasi=lokal>

Abstrak

Sari Akar Manis merupakan komposisi utama obat batuk hitam dimana penggunaan obat ini sudah cukup lama dikenal masyarakat Indonesia, tetapi informasi mengenai peringatan pada kemasan obat kurang menyertai penggunaan untuk wanita hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian suspensi sari akar manis (*Glycyrrhiza glabra*) terhadap perkembangan janin pada mencit betina bunting. Mencit betina bunting galur DDY sebanyak 24 ekor dibagi acak menjadi 4 kelompok. Kelompok I diberikan larutan CMC 0.5 % dan kelompok II, III, dan IV berturut-turut diberikan dosis sari akar manis 1300; 2600; dan 5200 mg/kg bb/hari selama masa organogenesis mulai hari ke-6 sampai hari ke-15 kebuntingan.

Pada hari ke-18 kebuntingan, dilakukan laparaktomi terhadap mencit betina bunting dan janin dikeluarkan dari uterus. Pengamatan dilakukan terhadap jumlah janin, adanya jumlah kematian dan resorpsi, jenis kelamin janin, penimbangan berat badan janin dan panjang janin. Kemudian dilakukan juga pengamatan secara visual terhadap adanya kelainan pada janin. Perkembangan tulang rangka diamati setelah pembuatan preparat tulang rangka dengan Alizarin Red S.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sari akar manis tidak memberikan pengaruh yang berbeda secara bermakna secara statistik tetapi menunjukkan adanya perdarahan di bawah kulit sebesar 10 % dan kelainan tulang rangka pada tulang rusuk janin sebesar 3 % dari seluruh mencit betina bunting yang diberi sari akar manis.

<hr>

Succus liquiritiae is a major composition for cough medicine where the usage in Indonesia is very common but information of warning on the package are not include pregnant women.

This study was performed to examine the influence of *succus liquiritiae* suspension on the development of mice s fetuses. Twenty four pregnant mices strain DDY were divided into 4 groups. First group were administered by CMC 0.5 % and the second, the third and the four of group were administered by *succus liquiritiae* with the dosage are : 1300; 2600; and 5200 mg/kg body weight/day which administered during organogenesis period from gestation day 6 to 15.

Laparotomy were performed on day 18 of gestation. The observation were made starting from number of fetuses, number of death and resorption, sex of fetuses, weight body and crown-rump of fetuses. The Observation continued with disorder and complitness of fetuses visually. Skeletal development were observed after skeleton preparation using Alizarin Red S.

The Result of this study showed that succus liquiritiae did not influence the development of fetuses statistically but did showed hemorrhage 10 % and skeletal development disorder at the fetuses s rib 3% to the pregnant mice that administered by succus liquiritiae.